

**NILAI-NILAI RELIGIUS  
DALAM FILM AJARI AKU ISLAM  
DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:  
**MA'RIFATUN NISA**  
**NIM. 1617402158**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

**NILAI-NILAI RELIGIUS  
DALAM FILM AJARI AKU ISLAM  
DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Ma'rifatun Nisa  
NIM. 1617402158**

**ABSTRACT**

Pendidikan adalah kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi, sebab pada hakikatnya pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu dalam mengembangkan dan mengarahkan kehidupannya di masa yang akan datang, sehingga mampu menghadapi perubahan zaman. Dalam kehidupan sosial kemanusiaan, pendidikan juga berperan dalam proses pembentukan masyarakat yang berwatak, beretika, berestetika melalui *transfer of value* yang terkandung didalamnya.

Pendidikan menjadi proses pembelajaran, pengajaran mengenai keberagaman dalam skala kecil bagi peserta didik. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah media. Media pendidikan adalah sarana yang membantu proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan dan tidak terpaku pada media visual yaitu buku. Tetapi bisa dikembangkan pada media audio visual melalui karya sastra film.

Penelitian ini memfokuskan pada nilai-nilai religius dalam film *Ajari Aku Islam* dan relevansinya terhadap materi pendidikan agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari setiap dialog-dialog tokoh dan tindakannya terkait dengan nilai-nilai religius dalam film tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan nilai-nilai religius yang terkandung dalam film *Ajari Aku Islam*, yaitu nilai akidah yang meliputi enam rukun iman, nilai akhlak meliputi akhlak terhadap diri sendiri, orang tua, keluarga dan masyarakat, nilai ibadah meliputi shalat. Secara keseluruhan nilai religius dalam film *Ajari Aku Islam* memiliki relevansi terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

**Kata kunci:** Nilai Religius, film *Ajari Aku Islam*, Pendidikan Agama Islam

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A... Latar Belakang Masalah.....	1
B... Fokus Kajian.....	4
C... Definisi Konseptual.....	4
D... Rumusan Masalah.....	6
E... Tujuan dan Manfaat.....	7
F... Kajian Pustaka.....	7
G... Metode Penelitian.....	9
H... Sistematika Pembahasan.....	11
<b>BAB II NILAI RELIGIUS, FILM DAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	
A.... Nilai Religius.....	13
1.... Pengertian Nilai Religius.....	13

2....	Macam-macam Nilai Religius.....	14
3....	Sumber Nilai Religius.....	26
B....	Hakikat Film.....	27
1....	Pengertian Film.....	27
2....	Unsur-unsur Film.....	28
3....	Jenis-jenis Film.....	33
4....	Fungsi dan Peran Film.....	36
C....	Materi Pendidikan Agama Islam.....	37
1....	Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	37
2....	Materi Pendidikan Agama Islam.....	38
<b>BAB III</b>	<b>DESKRIPSI FILM <i>AJARI AKU ISLAM</i></b>	
A....	Profil Film <i>Ajari Aku Islam</i> .....	40
B....	Sinopsis Film <i>Ajari Aku Islam</i> .....	41
C....	Tokoh dan Penokohan Film <i>Ajari Aku Islam</i> .....	42
D....	Latar Film Film <i>Ajari Aku Islam</i> .....	45
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS NILAI RELIGIUS FILM <i>AJARI AKU ISLAM</i></b>	
A....	Analisis Nilai-nilai Religius dalam Film <i>Ajari Aku Islam</i> .....	47
1....	Nilai Akidah.....	47
a....	Iman kepada Allah SWT.....	47
b....	Iman kepada Malaikat.....	53
c....	Iman kepada Kitab-kitab.....	54
d....	Iman kepada Rasul-rasul.....	54
e....	Iman kepada Hari Akhir.....	55
f....	Iman kepada Qadha dan Qadar.....	56
2....	Nilai Akhlak.....	57
g....	Akhlak terhadap diri sendiri.....	57

h.... Akhlak terhadap orang tua.....	60
i.... Akhlak terhadap keluarga.....	61
j.... Akhlak terhadap masyarakat.....	61
3.... Nilai Ibadah (Syari'ah).....	63
B.... Analisis Relevansi Nilai Religius dalam Film <i>Ajari Aku Islam</i> terhadap Materi Pendidikan Agama Islam.....	64
1.... Nilai Pendidikan Akidah.....	64
a.... Iman kepada Allah SWT.....	65
b.... Iman kepada Malaikat.....	65
c.... Iman kepada Kitab-kitab.....	65
d.... Iman kepada Rasul-rasul.....	66
e.... Iman kepada Hari Akhir.....	66
f.... Iman kepada Qadha dan Qadar.....	66
2.... Nilai Pendidikan Akhlak.....	67
a.... Akhlak terhadap diri sendiri.....	67
b.... Akhlak terhadap orang tua.....	69
c.... Akhlak terhadap masyarakat.....	69
3.... Nilai Pendidikan Ibadah (Syari'ah).....	70

## **BAB V    PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
C. Kata Penutup.....	73

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan kesenian yang selalu berada dalam peradaban manusia sejak ribuan tahun yang lalu. Kehadiran sastra ditengah peradaban manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya. Hingga saat ini, sastra tidak saja dinilai sebagai sebuah karya seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi, tetapi telah dianggap sebagai suatu karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual disamping konsumsi emosi.<sup>1</sup>

Setiap karya sastra tidak bisa tercipta tanpa melibatkan unsur-unsur dari nilai budaya, nilai sosial, dan nilai moral. Oleh karena itu, sebuah karya sastra tidak terlepas dari nilai budaya yang berhubungan dengan kebiasaan dan pemikiran manusia. Lalu, karya sastra yang tidak bisa terlepas dari nilai sosial, membahas tentang tata laku hubungan antara sesama manusia. Sedangkan, karya sastra yang tidak terlepas dari nilai moral, adalah sebuah karya sastra yang berhubungan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia.<sup>2</sup>

Selain nilai budaya, sosial, dan moral, karya sastra juga tidak terlepas dari nilai religius atau agama yang berguna untuk memahami dan menghayati hidup dan kehidupan ini lebih dari sekedar lahiriah saja. Kehadiran unsur religius atau agama dalam sastra berarti sastra itu bersifat religius. Istilah religius membawa konotasi pada makna agama. Religius dan agama memang erat berkaitan, berdampingan, bahkan dapat melebur dalam satu kesatuan namun mengarah pada makna yang berbeda.<sup>3</sup>

Salah satu karya sastra adalah Film, film merupakan rangkaian gambar yang bergerak membentuk suatu cerita atau juga biasa disebut *movie* atau

---

<sup>1</sup> M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, (Bandung: Angkasa, 2012), hlm. 1.

<sup>2</sup> E. Kosasih, *Ketatabahasa dan Kesusastraan*, (Bandung: Yrama Widya, 2012), hlm. 2-3.

<sup>3</sup> Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010), hlm. 326-327.

*video*, film secara *kolektif* sering disebut sinema. Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan dan juga bisnis yang diperankan oleh tokoh-tokoh sesuai karakter yang direkam oleh kamera.<sup>4</sup> Salah satu film yang banyak mengandung nilai religiusnya adalah film *Ajari Aku Islam*, karya dari sutradara Deni Pusung. Dari film ini, banyak nilai religius yang dapat dijadikan pelajaran bagi masyarakat. Film ini dirilis pada 17 Oktober 2019 di bioskop.

Film *Ajari Aku Islam* merupakan film yang diangkat dari kisah nyata. Penulis naskah film ini adalah Haris Suhud dan Yunita R Saragi. Film ini menceritakan tentang keberagaman dan toleransi di Kota Medan. Disini pertemanan dan konflik berjalan di daerah Masjid Raya Al Mashun, Istana Maimoon, Bundaran SIB dan Kesawan Medan. Film ini menceritakan tentang seorang pemuda keturunan Tionghoa-Medan yang jatuh hati pada seorang gadis Muslim silsilah Batak-Melayu. Perbedaan agama, suku dan budaya inilah yang menjadi poin utama dalam penelitian ini.

Indonesia sejatinya merupakan bangsa dan negara yang besar, negara kepulauan terbesar dan jumlah umat Muslim terbesar di dunia, serta bangsa yang multi-etnik dan bahasa. Namun predikat sebagai bangsa dan negara yang positif tersebut seakan sirna karena mendapat predikat baru yang negatif, seperti banyak kerusuhan antar agama, suku, bangsa yang hilang keramah-tamahannya, dan lain sebagainya. Indonesia saat ini darurat toleransi, dimana jika ada perbedaan pandangan, kepercayaan dan perilaku dengan orang lain akan diwujudkan melalui tindakan anarkis.

Perbedaan dan keragaman merupakan sebuah keniscayaan yang telah dititahkan Tuhan kepada setiap makhlukNya untuk tetap mewujudkan kerukunan dan kedamaian manusia di muka bumi. Saat ini, nilai-nilai religius semakin menurun, apalagi mengenai perbedaan agama, ras, suku dan budaya. Sikap toleransi perlahan memudar. Oleh karena itu, pendidikan

---

<sup>4</sup> Panca Javandalasta, *5 hari Mahir Bikin Film*, (Surabaya: Java Pustaka Group, 2011), hlm. 1.

diharapkan menjadi salah satu tempat penanaman nilai-nilai religius kepada peserta didik.

Pendidikan adalah kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi, sebab pada hakikatnya pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu dalam mengembangkan dan mengarahkan kehidupannya di masa yang akan datang, sehingga mampu menghadapi perubahan zaman. Pendidikan juga memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa guna menjamin kontinuitas hidup bangsa, sebab maju mundurnya bangsa tergantung dari kemajuan pendidikan di dalam bangsa itu sendiri.

Dalam kehidupan sosial kemanusiaan, pendidikan bukan hanya upaya yang bermaksud membawa manusia menjadi sosok potensial intelektual melalui *transfer of knowledge*. Pendidikan juga berperan dalam proses pembentukan masyarakat yang berwatak, beretika, berestetika melalui *transfer of value* yang terkandung didalamnya. Pendidikan menjadi proses pembelajaran, pengajaran mengenai keberagaman dalam skala kecil bagi peserta didik.

Bagi bangsa Indonesia, lembaga pendidikan Islam merupakan lembaga yang diharapkan mampu menghadirkan pendidikan yang berkualitas. Mampu membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan berpikiran luas. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah media. Media pendidikan adalah sarana yang membantu proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan dan tidak terpaku pada media visual yaitu buku. Tetapi bisa dikembangkan pada media audio visual melalui karya sastra film.

Film *Ajari Aku Islam* merupakan salah satu film yang mengandung banyak nilai religius. Perbedaan latar belakang keluarga, agama, ras, suku, dan budaya mengajarkan banyak hal bagi penonton. Apalagi bagi peserta didik agar lebih bisa berpikir terbuka menyikapi keberagaman. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkajinya, dengan judul “Nilai-nilai Religius



dalam Film *Ajari Aku Islam* dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam”.

## B. Fokus Kajian

Fokus kajian penelitian ini adalah Nilai-nilai Religius dalam Film *Ajari Aku Islam* dan Relevansinya terhadap Materi Pendidikan Agama Islam.

## C. Definisi Operasional

Skripsi ini berjudul “Nilai-nilai Religius dalam Film *Ajari Aku Islam* dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam”. Untuk menghindari kemungkinan terjadi penafsiran yang berbeda dengan maksud utama penulisan dalam penggunaan kata pada judul penelitian ini, perlu dijelaskan beberapa istilah pokok yang menjadi variabel penelitian ini. Beberapa istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

### 1. Nilai Religius

Nilai secara etimologi, dalam bahasa Inggris yaitu kata *Value*. Dalam kehidupan sehari-hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Namun secara umum, yang dimaksud nilai adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik atau buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral, dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat.<sup>5</sup>

Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.<sup>6</sup> Secara hakiki, sebenarnya nilai religius merupakan nilai yang memiliki dasar kebenaran yang paling kuat dibandingkan dengan nilai-nilai yang lain. Nilai ini bersumber dari kebenaran tertinggi yang datang dari Tuhan dan ruang

---

<sup>5</sup> Qiqi Yulianti Zakiyah & H.A. Rusdiana, *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Putaka Setia, 2014), hlm. 14.

<sup>6</sup> Qiqi Yulianti Zakiyah & H.A. Rusdiana, *Pendidikan Nilai...*, hlm. 112.

lingkup nilai ini sangat luas dan mengatur seluruh aspek kehidupan manusia.<sup>7</sup>

Dengan demikian, nilai religius merupakan nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Illahi untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

## 2. Materi Pendidikan Agama Islam

Menurut Zuhairini, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.<sup>8</sup> Menurut Muhaimin yang mengutip GBPP PAI, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan anatar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Hakikat Pendidikan Agama Islam adalah usaha seorang Muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan. Berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, pokok ajaran Islam meliputi tiga hal yakni aqidah (keimanan), akhlaq, dan ibadah (muamalah).

## 3. Film

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film dapat diartikan dalam dua pengertian. Pertama, film merupakan selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau

---

<sup>7</sup> M. Faturrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 58.

<sup>8</sup> Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 11.

untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di Bioskop). Kedua, film diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup.<sup>9</sup> Sebagai industri, film adalah sesuatu yang merupakan bagian dari produksi ekonomi suatu masyarakat dan ia mesti dipandang dalam hubungannya dengan produk-produk lainnya. Sebagai komunikasi, film merupakan bagian penting dari sistem yang digunakan oleh para individu dan kelompok untuk mengirim dan menerima pesan.<sup>10</sup>

Film telah menjadi media komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia dan latar belakang sosial. Kekuatan dan kemampuan film dalam menjangkau banyak segmen sosial, lantas membuat para ahli bawa film memiliki potensi mempengaruhi khalayaknya.<sup>11</sup> Film memberi dampak pada setiap penontonnya, baik itu dampak positif maupun negatif. Melalui pesan yang terkandung didalamnya, film mampu memberi pengaruh bahkan mengubah dan membentuk karakter penontonnya.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis telah merumuskan permasalahan yang berguna sebagai pijakan penyusunan skripsi ini. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai religius apa sajakah yang terkandung dalam film *Ajari Aku Islam* ?
2. Bagaimana relevansi dari nilai-nilai religius dalam film *Ajari Aku Islam* terhadap materi Pendidikan Agama Islam ?

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Dua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 316.

<sup>10</sup> Idy Subandy Ibrahim, *Budaya Populer Sebagai Komunikasi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), hlm. 190.

<sup>11</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 127.

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai religius yang terkandung dalam film *Ajari Aku Islam*.
- b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai religius dalam film *Ajari Aku Islam* terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peminat sastra pada umumnya, memudahkan dalam memahami nilai-nilai atau pesan-pesan yang terkandung dalam sebuah karya sastra.
- b. Bagi penulis khususnya dan para pelajar umumnya, menambah wawasan tentang keberadaan karya sastra (Film) yang memuat tentang nilai-nilai religius.
- c. Alternatif sebagai sarana atau media pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Sebagai bahan pengembangan dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

## F. Kajian Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini penulis telah melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Hellyyatun, 2009 (Mahasiswa PAI Fakultas Tardiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), dengan judul "*Nilai-nilai Religius dalam Novel Hafalan Sholat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Novel Hafalan Sholat Delisa* mengandung nilai religius

yang begitu kentara, serta terdapat relevansi dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu sama-sama mengajak manusia untuk berbuat kebaikan dan menghindari sifat buruk sesuai dengan norma-norma agama Islam yang telah ditetapkan. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama mengkaji nilai-nilai religius. Yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah objek kajian, penelitian sebelumnya objek kajiannya adalah novel, sedangkan objek penelitian yang penulis lakukan adalah film.

Skripsi Taufan Saputra, 2014 (Mahasiswa Universitas Mulawarman Jurusan Ilmu Komunikasi), dengan judul "*Representasi Analisis Semiotik Pesan Moral dalam Film 2012 Karya Roland Emmirch*". Hasil penelitian ini terdapat pesan moral yang dapat diambil dari film 2012 karya Roland, yang direpresentasikan di realita sesungguhnya, seperti moral cinta dan kasih sayang, keberanian, kepemimpinan, rela berkorban, harapan, belas kasih, pandangan hidup, tanggungjawab. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah objek penelitian yakni sebuah film. Sedangkan, perbedaannya terletak pada fokus kajian, penelitian sebelumnya mengkaji representasi analisis pesan moral, penelitian yang penulis lakukan mengkaji tentang nilai religius.

Skripsi Susanti, 2015 (Mahasiswa PAI IAIN Purwokerto), dengan judul "*Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Film Upin Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Razak dkk*". Hasil penelitian ini, menunjukkan film Upin Ipin mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi nilai pendidikan aqidah, akhlak, dan ibadah. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni objek kajian adalah sebuah film. Perbedaan penelitian sebelumnya mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah mengkaji tentang nilai-nilai religius.

## G. Metode Penelitian

Dalam penelitian diperlukan sebuah alat untuk memperoleh data dari sumber yang akan digali, yaitu metode untuk mempermudah dalam memperoleh informasi dari sumber penelitian. Beberapa klasifikasi sebagai berikut:

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius dalam film *Ajari Aku Islam* dan merelevansikannya terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang paling penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena itu.<sup>12</sup>

Pendekatan kualitatif memiliki beberapa metode, salah satunya metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan ciri-ciri data secara akurat sesuai dengan sifat alamiah itu sendiri. Data-data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, tetapi berupa kata-kata atau gambaran sesuatu.<sup>13</sup> Jadi, penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan atau menguraikan suatu fenomena sosial dan prefektif yang yang diteliti.

### 2. Sumber Data

#### a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara khusus menjadi objek penelitian. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah video film *Ajari Aku Islam*.

---

<sup>12</sup> Syamsudin AR & Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 74.

<sup>13</sup> Djajasudarma, *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 10.

## b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi pendukung data primer dalam melengkapi tema penelitian. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai tulisan yang membahas mengenai isi film *Ajari Aku Islam* dari buku-buku pustaka, tabloid, surat kabar, dan data-data yang diperoleh dari media audio visual seperti televisi dan internet yang relevan dengan penelitian ini.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung, yang meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.<sup>14</sup> Dalam hal ini, penulis menghimpun data dari berbagai literatur seperti buku, tabloid, koran, dan dari media audio visual seperti video, televisi dan internet untuk mencari data mengenai film *Ajari Aku Islam*, serta nilai-nilai religius dan relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Dalam tahapan ini, dilakukan pengamatan terhadap film *Ajari Aku Islam*, catatan dan bukti video serta buku-buku yang erat kaitannya dengan penelitian. Secara terinci, langkah-langkah pengumpulan data yang dimaksud adalah:

- a. Memutar film yang dijadikan obyek penelitian
- b. Mentransfer rekaman dalam bentuk tulisan atau skenario (transkrip)
- c. Mentransfer gambar kedalam tulisan
- d. Menganalisis isi untuk kemudian mengklasifikasikan berdasarkan pembagian yang telah ditentukan
- e. Mencocokkan dengan buku-buku bacaan yang relevan

---

<sup>14</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 77.

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul dan tersistematis, teknik yang digunakan adalah jenis analisis isi atau *content analysis*, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi, yang didokumentasikan dalam rekaman, baik dalam gambar, suara maupun tulisan.<sup>15</sup> Kemudian dilakukan interpretasi secara deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah terkumpul.

Teknik analisis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan penelitian kualitatif, yaitu dengan menggunakan metode analisis isi, dalam media massa penelitian dengan metode analisis isi dilakukan terhadap paragraf, kalimat, dan kata, termasuk volume ruangan yang diperlukan, waktu penulisan, dimana ditulis, dan sebagainya.<sup>16</sup>

#### H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga bagian, yang meliputi bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran-lampiran.

Bagian isi atau utama memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai V, yaitu:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 309.

<sup>16</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 49.



Bab II Landasan Teori, berisi tinjauan teori yang terdiri dari sub bab yang berkaitan dengan nilai-nilai religius dalam film *Ajari Aku Islam* dan relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Bab III berupa biografi naskah yaitu deskripsi film *Ajari Aku Islam*.

Bab IV berisi analisis data dan hasil penelitian.

Bab V adalah Penutup, berisi kesimpulan, saran dan penutup.

Di bagian akhir, meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan penulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam film *Ajari Aku Islam* terdapat nilai-nilai religius, antara lain: *Nilai Akidah* (keimanan), meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha dan qadar. *Nilai Akhlak* meliputi akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap keluarga dan akhlak terhadap masyarakat. *Nilai Ibadah* (Syari'ah) meliputi ibadah shalat, mengajarkan ketepatan waktu dalam mengerjakan shalat, bergegas ketika sudah mendengar adzan.

Sedangkan relevansi terhadap materi Pendidikan Agama Islam yakni *Pertama*, Nilai-nilai religius yang terdapat dalam film *Ajari Aku Islam* terdiri dari tiga aspek yaitu akidah, akhlak, dan ibadah atau syari'ah. Dalam aspek akidah (keimanan) membahas tentang keimanan terhadap Allah SWT yang berfokus pada berdzikir, husnudzan kepada Allah, dan mentaati perintah Allah SWT. Setelah itu, membahas tentang keimanan terhadap malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul, iman kepada hari akhir, dan iman terhadap qadha dan qadar. Dalam aspek akhlak, membahas tentang akhlak terhadap diri sendiri yang berfokus pada keberanian, amanah, kejujuran, keikhlasan dan kesabaran. Lalu akhlak terhadap orang tua fokusnya tentang anak yang harus berbakti terhadap orang. Akhlak terhadap keluarga, menekankan peran orang tua terhadap anaknya dan yang terakhir membahas akhlak terhadap masyarakat dimana harus saling tolong menolong dan saling beramah tamah. *Kedua*, Sebagian besar nilai-nilai religius dalam film *Ajari Aku Islam* memiliki relevansi terhadap materi Pendidikan Agama Islam terutama pada mata pelajaran akidah meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha dan qadar. Pada mata pelajaran

akhlak meliputi sikap keberanian, kejujuran, keikhlasan, kesabaran, amanah dan lain sebagainya. Pada mata pelajaran fikih meliputi ibadah shalat.

Film *Ajari Aku Islam* memberikan inspirasi dan motivasi dalam hal menghargai perbedaan baik pendapat, suku/ras, agama, atau budaya. Selain itu, film ini mengajarkan bahwa kita harus tetap berbuat baik kepada siapapun sekalipun itu saingan kita. Apalagi jika ada yang membutuhkan bantuan, kita harus membantunya. Sudah seharusnya kita juga menyebarkan agama Islam semampu kita. Seperti yang dilakukan oleh Fahri dan Fidya, mereka berdua dengan suka rela membantu Kenny yang ingin lebih mengenal Islam.

## **B. Saran**

Setelah melakukan pengkajian terhadap film *Ajari Aku Islam*, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik yang ingin menggunakan media yang menarik dalam pelaksanaan proses pembelajaran terutama jika membahas tentang akhlak, maka film ini dapat menjadi salah satu referensi dalam memilih media pembelajaran.
2. Bagi para orang tua, film ini juga dapat menjadi bahan pembelajaran bagaimana cara orang tua mendidik anaknya menjadi orang yang baik bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan agamanya.

## **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillahirabbil'amin*, puji syukur atas berkat dan rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Nilai-nilai Religius dalam Film Ajari Aku Islam dan Relevansinya terhadap Materi Pendidikan Agama Islam.*”

Tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitu pula dengan penulisan skripsi ini yang masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, atas semua kekurangan dan keterbatasan yang ada, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Untuk itu penulis, menerima kritik dan saran yang membangun terhadap penulisan skripsi ini agar dapat diperbaiki dan menjadi lebih baik lagi.

Penulisan skripsi ini memang sederhana, bahkan masih jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang terlebih bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis itu sendiri. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, *Aamiin*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ahmadi, Abu & Noor Salimi. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu & Nur Uhbiyati. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al Abrasyi, Mohammad Athiyah. 1993. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam, terj. H. Bustami dan A. Gani*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Albani, Muhammad Nashiruddin. 2011. *Silsilah Hadits Shahih Jilid 3*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Al-Kadiri, Chairil Anam. 2012. *8 Langkah Menuju Ma'rifatullah*. Jakarta: Amzah.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2017. *Pokoknya Kualitatif*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Amin, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah.
- AR, Syamsudin & Vismaia S. Damaianti. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmuni, Yusran. *Dirasah Islami I*. 1997. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darma, Kesuma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktek di Sekolah)*. Bandung: Rosda Karya.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Dua*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas Jendral Direktoral Pendidikan Dasar, Lanjutan Pertama Dan Menengah. 2004. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta. t.p.

- Djajasudarma. 2010. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Refika Aditama.
- Effendy. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy. 2002. *Mari Membuat Film*. Jakarta: Yayasan Konfiden.
- Faturrohman, M. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fadlillah, Muhammad & Lilif Muallifatul Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ibrahim, Idy Subandy. 2011. *Budaya Populer Sebagai Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ibrahim, Nana Syaodih. 1996. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ilyas, Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Imam Bukhari. 2010. *Shahih Al-Bukhari*. Jakarta: Pustaka As-Sunnah.
- Javandalasta, Panca. 2011. *5 hari Mahir Bikin Film*. Surabaya: Java Pustaka Group.
- Kaelany. 2005. *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khalil, Ahmad. 2007. *Merengkuh Bahagia (Dialog Al-Qur'an, Tasawuf dan Psikologi)*. Malang: UIN Malang Press.
- Kosasih, E. 2012. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2014. *Renungan Keagamaan dan Zikir Kontekstual (Suplemen Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Perguruan Tinggi)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mukni'ah. 2011. *Materi Pendidikan Agama Islam (Untuk Perguruan Tinggi Umum)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pareno, Sam Abede. 2003. *Praktik Penulisan Naskah Televisi*. Surabaya: Papyrus.
- Prodjodikoro, Suyatno. 1991. *Aqidah Islamiyyah dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Sumbangsih Offset.
- Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: Lkis.
- Samiani, Muchlas & Hariyanto. 2013. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Model)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Trianton, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiyani, Novan Ardi. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Zakiah, Qiqi Yulianti & H.A. Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Putaka Setia.
- Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.
- Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Bengkulu: Pustaka Pelajar.